

ABSTRAK

Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, merumuskan pengertian Perkawinan: “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dalam Pasal 22 Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa “Perkawinan dapat dibatalkan, apabila para pihak tidak memenuhi syarat-syarat untuk melangsungkan perkawinan”. Perkawinan yang dibatalkan menimbulkan akibat hukum yaitu terkait status hukum anak yang dilahirkan dari perkawinan yang dibatalkan. Dimana hal tersebut juga terjadi di sekayu dimana istri berbohong kepada suami bahwa dirinya telah mengandung janin yang bukan dibuahi oleh suaminya melainkan orang lain yang kemudian sang suami mengajukan permohonan agar perkawinannya dibatalkan dan janin yang sedang dikandung juga tidak dinisbatkan dengan dirinya. Namun hakim menolak lantaran terkait hal tersebut pemohon harus mengajukan permohonan dengan petitum yang berbeda dengan pembatalan perkawinan.

ABSTRACT

In Article 1 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, formulates the meaning of marriage: "Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on the One Godhead" . In Article 22 of Law no. 1 of 1974 concerning Marriage states that "A marriage can be annulled, if the parties do not meet the requirements to enter into a marriage". An annulled marriage has legal consequences, namely related to the legal status of children born from an annulled marriage. Where this also happened in Sekayu where the wife lied to her husband that she was pregnant with a fetus that was not fertilized by her husband but by someone else, then the husband requested that the marriage be annulled and the fetus that was being conceived was not related to him. However, the judge refused because the applicant had to submit a petition with a different petitum to the annulment of the marriage.